

PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFOMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KANTOR DESA TLEKUNG KOTA BATU

by MARIA ABUK

Submission date: 23-Dec-2021 08:49AM (UTC-0800)

Submission ID: 1699298072

File name: Maria_Abuk_-_ambobe.docx (20.36K)

Word count: 1130

Character count: 7708

1
PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFOMASI AKUNTANSI KEUANGAN
DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DI KANTOR DESA TLEKUNG

KOTA BATU

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk memutuskan: (1) Dampak penggunaan kerangka data pembukuan moneter dan tugas tinjauan orang dalam terhadap sifat laporan keuangan.(2) Dampak penggunaan kerangka data pembukuan moneter dan tugas insider review terhadap sifat laporan moneter. (3) Dampak pekerjaan tinjauan orang dalam terhadap sifat laporan moneter. (3) Dampak pekerjaan review interior pada sifat laporan fiskal. Jenis pemeriksaan ini adalah eksplorasi kuantitatif. Populasinya adalah 28 Satker Instrumen Keuangan di Kantor Desa Tlekung Kota Batu. Prosedur pengujian adalah teknik pemeriksaan mutlak. Metode Penyelidikan data menggunakan banyak kekambuhan langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemanfaatan pembukuan memiliki manfaat yang sangat besar terhadap sifat laporan moneter. (2) Penggunaan kerangka data pembukuan moneter lokal tidak memiliki hasil yang sangat bermanfaat pada sifat laporan keuangan pemerintah terdekat. (3) Pekerjaan audit dalam pada dasarnya memiliki hasil yang berharga pada gagasan laporan terkait uang pemerintah tetangga.Gagasan dalam tinjauan ini adalah: (1) Bagi organisasi pemerintah harus memimpin survei pemanfaatan pembukuan, penggunaan kerangka data pembukuan moneter provinsi dan tugas tinjauan ke dalam membuat laporan moneter sehingga sifat laporan moneter dari otoritas publik dapat tetap terjaga. sedang ditingkatkan. (2) Eksplorasi berikut dapat menumbuhkan pemeriksaan dengan menambahkan faktor-faktor yang berbeda.

2
Kata kunci: *Kualitas laporan keuangan pemerintah desa, pemanfaatan sistem informasi akuntansi pembukuan, penggunaan kerangka data pembukuan moneter provinsi, keuangan desa dan tugas review internal audit.*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan tujuan akhir untuk menyelenggarakan pemerintahan yang besar, terjadi perubahan dalam kerangka pemerintahan lingkungan dari sentralisasi ke desentralisasi untuk memberdayakan pelaksanaan kemandirian daerah. Memasuki masa kemerdekaan daerah, mewujudkan suatu daerah yang memiliki kebebasan, komitmen dan kekuasaan untuk mengatur dan mengawasi secara mandiri dalam seluruh urusan pemerintahannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Pramudityo, 2017).

Yuliani (2010) menjelaskan bahwa rendahnya kualitas laporan dapat disebabkan oleh pemanfaatan akuntansi menyusun laporan itu sendiri atau penerapan sistem informasi akuntansi keuangan secara optimal dan atau peran internal yang masih lemah. Belum optimalnya pemanfaatan informasi tersebut dapat mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan pemerintah (Indrisari 2008).

Atas kebijakan otonomi daerah, pemerintah pun mendirikan Badan Keuangan Daerah, tentunya sebagai bentuk pelaksanaan kebijakan pemerintah demi terwujudnya tata kelola keuangan yang lebih baik lagi. Adanya peningkatan keinginan masyarakat jelas, sebagai bentuk administrasi untuk pengakuan organisasi keuangan yang lebih baik.

Kerinduan daerah yang lebih luas dengan tujuan untuk menyelesaikan administrasi yang baik dapat mendukung pemerintah pusat dan negara-negara sekitarnya untuk menyelesaikan kewajiban mereka secara transparan dan langsung dalam administrasi moneter untuk melihat administrasi yang luar biasa, di mana kewajiban adalah jenis kewajiban tentang pencapaian atau kekecewaan. pelaksanaan otoritas publik. alasan prinsip berafiliasi adalah untuk

mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan melalui media laporan atau kewajiban yang dilakukan secara rutin (Putra et al, 2017).

Dimana menurut Rahmatika dan Afiah (2014), kriteria tata kelola yang baik terdiri dari: keadilan, transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab pemerintah dalam melaporkan laporan keuangan. Dalam hal ini pemerintah wajib membuat laporan keuangan sebagai sarana pengendalian dan evaluasi kerja, yang akan digunakan sebagai bukti pertanggungjawaban kepada publik dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pemerintah harus dapat menyajikan laporan keuangan yang memuat informasi keuangan yang berkualitas, sehingga pengguna laporan keuangan (stakeholder) dapat memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut (Alfiani, 2017).

Untuk memperoleh laporan keuangan yang berkualitas tinggi, standar pembukuan harus diterapkan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Undang-undang tidak resmi Nomor 71 Tahun 2011 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), menyatakan bahwa laporan keuangan yang terorganisir seperti halnya pertukaran yang dilakukan oleh unsur pengumuman merupakan ringkasan anggaran (PP Nomor 71 Tahun 2010). Pemerintah daerah juga harus bekerja sama erat dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pemanfaatan (BPKP) demi mencapai tata kelola keuangan pemerintah yang baik di Indonesia (Rahmatika et al, 2014).

Kehadiran konsistensi dengan prinsip-prinsip pembukuan dan kerangka data pembukuan yang layak dapat bekerja pada sifat laporan keuangan, otoritas publik. Sesuai dengan Diani (2009) dalam Suyono (2016), selain mengikuti pedoman reguler, untuk menyampaikan laporan keuangan yang berkualitas, sifat SDM harus menjadi esensial untuk jenis pemanfaatan dan sifat pekerja dalam memahami sistem pembukuan dengan pedoman material. Penegasan ini juga

diperkuat dengan hasil pemeriksaan yang dipimpin oleh Aniftahudin (2016),⁷ Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020), Irvan Maulana (2017) dan Suyono (2016) yang menunjukkan bahwa variabel pembukuan gunakan" agak dan kadang-kadang mempengaruhi sifat laporan keuangan pemerintah daerah. Meski demikian, penggunaan saja harus diklaim oleh masyarakat, namun faktor kemajuan kerangka data pembukuan moneter juga harus menjunjung tinggi pencatatan ikhtisar anggaran untuk menghasilkan laporan keuangan yang produktif dan akurat dibandingkan dengan kerangka manual (Suyono, 2016).

Pramudityo (2017), membuktikan bahwa variabel penggunaan kerangka data pembukuan moneter kota mempengaruhi sifat laporan keuangan pemerintah kota. Meskipun demikian, terdapat perbedaan penilaian, seperti yang ditunjukkan oleh Suyono (2016), ia menunjukkan dalam penelitiannya bahwa pekerjaan internal tidak memiliki dampak kritis dan menunjukkan arah negatif pada sifat laporan keuangan pemerintah desa.

Secara konsisten, Badan Pengawas Keuangan (BPK) akan memberikan penilaian sebagai penilaian terhadap Laporan Keuangan Pemerintah desa. (LKPD). Pada saat BPK menawarkan sudut pandang yang Adil. Apa pun ringkasan fiskalnya, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu asosiasi diberikan dan kualitasnya sesuai (Setyowati et al, 2014).

Keunikan yang tergambar dalam ulasan ini, dapat diduga bahwa sifat laporan keuangan pemerintah desa masih cukup rendah, karena tidak memenuhi persyaratan. Oleh karena itu, penyempurnaan tata kerja otoritas pemerintah terdekat menjadi sangat penting, sehingga sifat data laporan moneter yang disampaikan lebih membantu dan lebih akurat, khususnya di segmen organisasi moneter.

¹⁰ Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas dan melakukan⁴ penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan dan**

peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan di kantor desa Tlekung kota Batu.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas ini, analis mencoba untuk merencanakan masalah yang dilihat oleh organisasi, adalah;

1. Apakah penggunaan kerangka data pembukuan mempengaruhi sifat laporan keuangan pemerintah desa?
2. Apakah peran internal audit mempengaruhi sifat laporan keuangan pemerintah desa?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, para analis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keuntungan menggunakan kerangka data pembukuan tentang sifat laporan keuangan pemerintah desa
2. Untuk memutuskan peran internal audit terhadap sifat laporan keuangan pemerintah desa

1.5 Manfaat Penelitian

Keuntungan yang diantisipasi analis dari pemeriksaan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai petunjuk penting dalam pemanfaatan hipotesis dengan praktek nyata di dunia kerja sehingga dapat diandalkan untuk menambah informasi dan pemanfaatan yang sebenarnya, masuk sekolah dalam pekerjaan nyata.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data kepada pemegang buku di lingkungan DPRD Kota Malang terdekat untuk interaksi penilaian sebagai bahan pemikiran dalam siklus dinamis dan strategi yang akan diambil, khususnya di bidang administrasi moneter dan aturan dari pencipta ringkasan fiskal masa depan.

3. Bagi almamater

Konsekuensi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, tambahan informasi, dan dapat menjadi referensi atau kajian bagi para ilmuwan di kemudian hari.

PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFOMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KANTOR DESA TLEKUNG KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	12%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.ummi.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1%
5	adoc.pub Internet Source	1%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
7	journal.stiemb.ac.id Internet Source	1%

123dok.com

8	Internet Source	1 %
9	docplayer.info Internet Source	1 %
10	skripsipedia.wordpress.com Internet Source	1 %
11	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
12	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
13	<p>Wijoseno Lelono, Titin Ruliana, Umi Kulsum. "ANALISIS KESESUAIAN ANTARA LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA DENGAN PEDOMAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA PERMENDAGRI NOMOR 113 TAHUN 2014 (STUDI KASUS PADA LAPORAN KEUANGAN TA 2016 PEMERINTAH DESA REMPANGA)", Research Journal of Accounting and Business Management, 2018</p> Publication	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFOMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KANTOR DESA TLEKUNG KOTA BATU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
